

Reksa Dana Insight Renewable Energy Fund

Laporan Kinerja Bulanan
31 Mei 2018



Transforming Investment into Social Impact

Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andjaja Matram
Direktur Utama
Ekiawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,556.9710



Kinerja dan Tolok Ukur

Imbal Hasil (p.a)	Setahun
Renewable Energy Fund (YOY)	9.36%
BI 7-days Reverse Repo Rate	4.75%
Obligasi Negara 1th (net)	5.22%
Obligasi Negara 3th (net)	5.42%

Tujuan Investasi

Mendapatkan pengembalian investasi yang stabil dan meningkat dalam jangka panjang serta memberikan kesempatan kepada investor guna memberikan kontribusi secara tidak langsung dengan menyisihkan 0,375% dari Nilai Aktiva Bersih untuk Yayasan Energi Lestari yang mempromosikan dan melaksanakan advokasi penggunaan Energi Baru dan Terbarukan.

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	22-Jun-11
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	139,210,913,810
NAB / Unit	1,556.9710

Faktor Risiko Utama
Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Likuiditas
Risiko Wanprestasi
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

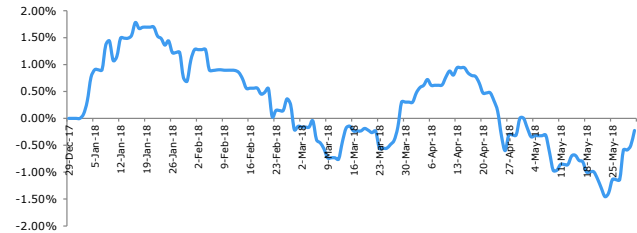
Imbal Hasil Bulan Ini	-0.23%
Biaya Pembelian	1%
Biaya Penjualan Kembali	(≤ 1 th) 5%, (1-3 th) 3%, (> 3 th) 1%
Biaya Manajer Investasi	0.75%
Alokasi Dana ke Yayasan Energi Lestari	0.375%
Akumulasi Dana Program kepada Yayasan Energi Lestari	2,941,373,398

Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

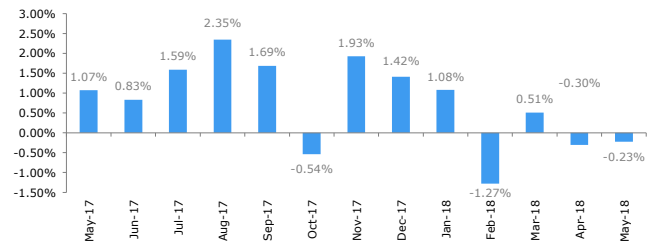
Kebijakan Investasi

Efek bersifat utang	80% - 100%
Instrumen pasar uang	0% - 20%

Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja Per Bulan



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Renewable Energy	-0.23%	-0.02%	1.19%	-0.22%	9.36%	55.70%
Infovesta Fixed Income	-0.58%	-0.98%	-0.30%	-1.29%	3.96%	44.91%
Fund Index						

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,920	5,994.60	229.00
Close	13,924	5,983.59	226.96

IHSG selama bulan Mei 2018 ditutup melemah 11 poin (-0.18%) ke level 5,983.59. Investor asing tercatat melakukan tekanan jual Rp 466 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Kamis (31/5). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 830 T. Rupiah ditutup melemah 0.03% ke posisi Rp 13,924 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX turun 1.3% ke level 1,298.51 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melemah 2.2% ke level 67.04 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 110 USD/MT (10.8%). Sementara itu, harga CPO naik 4.4% ke level 2,427.00 Ringgit/ton.

Sepanjang bulan Mei, pasar masih dihadapkan dengan beragam sentimen dan bergerak cenderung menguat terbatas. Sentimen datang dari meningkatnya risiko geopolitik di Korea Utara dan Iran, ketidakpastian atas kebijakan dagang Amerika, dan kekhawatiran akan pemerintahan yang baru di Italia dimana menambah kekhawatiran baru di pasar. Selain itu, harga minyak dunia sempat ke level tertingginya dalam 4 tahun terakhir yang meningkatkan ekspektasi akan level inflasi global. Dari domestik, Bank Indonesia mengadakan dua kali Rapat Dewan Gubernur pada 16-17 Mei dan tambahan pada 30 Mei, dimana hasil rapat tersebut menaikkan suku bunga dari 4.25% menjadi 4.75%. Hasil rapat direspon baik pasar dengan menguatnya Rupiah ke level dibawah Rp 14,000.

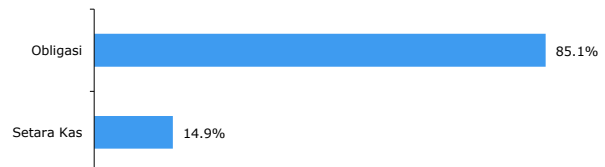
Sepanjang bulan Mei 2018, sektor IHSG yang mengalami penguatan antara lain sektor pertambangan (+6.0%), industri dasar & kimia (+2.5%), dan industri barang konsumsi (+1.1%). Sementara itu sektor yang mengalami pelemahan yakni sektor keuangan (-0.1%), perdagangan (-1.3%), properti & konstruksi (-1.8%), aneka industri (-2.5%), pertanian (-4.2%) serta sektor infrastruktur (-4.5%).

Alokasi Aset Obligasi

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

- Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 Seri A
- Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank BII Tahap I Tahun 2014

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi,

kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

